

ABSTRAK

Seseorang yang bertambah umur terjadi proses penuaan secara degeneratif yang akan berdampak pada perubahan-perubahan pada diri manusia, tidak hanya perubahan fisik, tetapi juga kognitif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan lansia terhadap perilaku pencegahan penyakit gout arthritis. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah lansia yang berusia >60 tahun yang datang ke posyandu desa betiting yang menderita maupun yang tidak menderita penyakit gout arthritis. Metode pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner. Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Analisa data yang digunakan adalah uji *rank spearman*. Hasil dari penelitian ini jumlah responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang memiliki perilaku pencegahan kurang sebanyak 21 orang. Untuk responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup memiliki perilaku pencegahan kurang sebanyak 13 orang dan perilaku baik sebanyak 6 orang. Teknik analisa data yang digunakan adalah korelasi. Nilai yang didapat setelah dilakukan uji spearman adalah *Spearman's rho* antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku pencegahan penyakit gout diketahui sebesar 0.442 dengan nilai signifikansi 0.004 yang berarti < 0.01 . Dari hasil penelitian yang dilakukan dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan lansia terhadap perilaku pencegahan penyakit gout arthritis di Posyandu Desa Betiting Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Semakin banyak responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang maka perilaku pencegahan penyakit gout arthritis semakin kurang.

Kata Kunci : Lansia, Tingkat Pengetahuan, Perilaku Pencegahan, Gout Arthritis